

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Secara garis besar, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengalaman Magang dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan UPI Angkatan 2020. Simpulan khusus dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengalaman Magang Mahasiswa dilihat dari indikator, diantaranya: 1) Kehadiran; 2) Disiplin; 3) Kewajiban; 4) Ketekunan; 5) Sopan Santun; 6) Perencanaan Kerja; 7) Eksekusi; 8) Konsekuensi Pekerjaan; 9) Bekerja Sama; dan 10) Hubungan dengan Atasan dan Staf Pegawai. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman magang yang sukses tidak hanya diukur dari keterampilan teknis, tetapi juga dari sikap profesional, kemampuan berkolaborasi, dan kemampuan dalam perencanaan serta pelaksanaan tugas-tugas secara efisien dan bertanggung jawab. Indikator-indikator ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas dan kesiapan peserta magang untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti, mahasiswa menunjukkan skor tertinggi dalam disiplin, yang mencerminkan kepatuhan dan konsistensi dalam mengikuti aturan dan jadwal yang telah ditetapkan. Namun, skor terendah ditemukan pada kehadiran, yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu meningkatkan kehadiran secara konsisten. Secara keseluruhan, mahasiswa menunjukkan sikap profesional yang baik melalui disiplin dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Mahasiswa mampu menjalankan kewajiban dengan baik dan menjaga sopan santun dalam interaksi dengan rekan kerja dan atasan, yang penting untuk membangun lingkungan kerja yang harmonis. Kemampuan perencanaan kerja dan eksekusi tugas juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan pekerjaan secara efektif. Kemampuan bekerja sama dan membangun hubungan yang baik dengan atasan serta staf pegawai menunjukkan bahwa mahasiswa dapat berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik dalam tim. Menghadapi

konsekuensi pekerjaan dengan tanggung jawab juga merupakan indikator positif dari kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan di tempat kerja. Namun, untuk mencapai pengalaman magang yang lebih optimal, peningkatan dalam kehadiran sangat diperlukan. Dengan kehadiran yang lebih konsisten, mahasiswa akan dapat lebih banyak terlibat dan belajar dari pengalaman praktis di tempat kerja, yang pada gilirannya akan memperkuat semua aspek kinerja mereka. Kesimpulannya, meskipun ada area yang perlu diperbaiki, pengalaman magang mahasiswa secara keseluruhan menunjukkan potensi dan kesiapan yang baik untuk memasuki dunia kerja.

- 2) Kesiapan Kerja Mahasiswa dilihat dari indikator, diantaranya: 1) Pertimbangan Logis dan Objektif; 2) Bersikap Kritis; 3) Pengendalian Emosional; 4) Beradaptasi dengan Lingkungan; 5) Bertanggung Jawab; 6) Mempunyai Ambisi; 7) Menguasai Bidang Keahlian; dan 8) Kerja Sama dengan Orang Lain. Dapat disimpulkan bahwa dari penilaian yang sudah dilakukan peneliti, ditemukan hasil bahwa mahasiswa memiliki ambisi yang sangat tinggi, yang merupakan nilai tertinggi di antara indikator lainnya. Namun, mereka menunjukkan kelemahan dalam membuat pertimbangan logis dan objektif, yang merupakan skor terendah. Secara keseluruhan, mahasiswa menunjukkan potensi besar dalam hal motivasi dan dorongan untuk mencapai tujuan, yang penting untuk kemajuan karir. Mereka juga mampu bersikap kritis dan mengendalikan emosi, yang penting untuk menghadapi tantangan di tempat kerja. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan bekerja sama dengan orang lain menunjukkan bahwa mereka dapat berintegrasi dengan baik dalam tim dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Penguasaan bidang keahlian menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan. Namun, untuk mencapai kesiapan kerja yang lebih komprehensif, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan dalam membuat pertimbangan yang logis dan objektif. Ini akan membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan efektivitas kerja mereka. Dengan perbaikan di area ini, dikombinasikan dengan indikator-indikator positif lainnya, kesiapan kerja mahasiswa akan lebih seimbang dan optimal.

- 3) Hasil analisis data pengalaman magang terhadap kesiapan kerja menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat diterima, artinya pengalaman magang memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Artinya, bahwa meningkat dan menurunnya kesiapan kerja ditentukan oleh pengalaman magang. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator disiplin merupakan yang tertinggi, sementara indikator kehadiran adalah yang terendah. Artinya, bahwa program magang harus terus menekankan pentingnya disiplin, yang menunjukkan kesiapan mahasiswa magang dalam mematuhi aturan dan tanggung jawab kerja. Namun, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kehadiran mahasiswa magang. Ini dapat dilakukan dengan merancang kebijakan yang mendukung, seperti memberikan fleksibilitas jadwal atau insentif untuk kehadiran yang baik. Memperbaiki kehadiran akan meningkatkan kualitas pengalaman magang dan mempersiapkan peserta magang lebih baik untuk dunia kerja. Dengan fokus pada perbaikan kehadiran sambil memanfaatkan kekuatan disiplin, program magang dapat lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja peserta magang dan mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk karir profesional.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator mempunyai ambisi merupakan yang tertinggi, sementara indikator pertimbangan logis dan objektif adalah yang terendah. Artinya, bahwa program magang harus mendorong dan mengembangkan ambisi mahasiswa magang, karena ambisi yang tinggi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses magang. Namun, ada kebutuhan untuk memperbaiki dan memperkuat aspek pertimbangan logis dan objektif, yang merupakan indikator terendah. Ini bisa dilakukan dengan memberikan pelatihan atau bimbingan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan yang rasional dan objektif. Dengan menggabungkan pengembangan ambisi dengan peningkatan kemampuan pertimbangan logis,

program magang akan lebih efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja, meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan profesional.

- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman magang, semakin meningkat kesiapan kerja mahasiswa. Artinya, pengalaman magang yang lebih banyak dan bervariasi dapat secara signifikan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, institusi pendidikan dan perusahaan harus berusaha untuk menyediakan lebih banyak kesempatan magang yang berkualitas untuk mahasiswa. Program magang yang dirancang dengan baik tidak hanya memberikan pengalaman praktis tetapi juga membangun keterampilan dan kepercayaan diri yang dibutuhkan dalam karir profesional. Meningkatkan akses dan kualitas pengalaman magang akan membantu mahasiswa lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan di pasar kerja.

5.3. Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait untuk ditindaklanjuti. Rekomendasi tersebut diantaranya:

1) Bagi Program Studi

Program studi perlu mengintegrasikan kurikulum dengan praktik dunia kerja melalui pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif dan kerjasama yang erat dengan industri. Menyediakan pelatihan tambahan dan mentoring yang fokus pada keterampilan interpersonal serta analitis, dan memastikan pengalaman magang yang relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa. Penilaian dan umpan balik berkala terhadap kinerja mahasiswa selama magang harus diterapkan untuk memantau dan meningkatkan kesiapan kerja mereka. Selain itu, penting untuk terus memperbaharui kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri dan pasar kerja.

2) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa harus aktif mencari pengalaman magang yang relevan dengan bidang studi mereka dan memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan interpersonal. Selain itu, mahasiswa harus proaktif dalam meminta umpan balik selama magang dan terlibat dalam pelatihan serta bimbingan yang tersedia. Mengadopsi sikap reflektif dan kritis terhadap pengalaman magang akan membantu mereka belajar dari setiap pengalaman dan mempersiapkan diri lebih baik untuk karir profesional.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus mengeksplorasi lebih lanjut tentang hubungan spesifik antara berbagai jenis pengalaman magang dan kesiapan kerja, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengalaman magang. Penelitian lebih lanjut juga bisa fokus pada metode evaluasi pengalaman magang yang lebih inovatif dan bagaimana pendekatan holistik dapat diimplementasikan secara praktis. Selain itu, penting untuk meneliti dampak dari kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri terhadap hasil magang dan kesiapan kerja mahasiswa.